

## PENGARUH EFIKASI DIRI DAN KECERDASAN LOGIS MATEMATIS TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA

Lutfiah Mubaroh<sup>1</sup>, Somawati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Indraprasta PGRI, Jl Nangka Raya No.58C, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia  
Email: [lutfy.nov21@gmail.com](mailto:lutfy.nov21@gmail.com)

---

### Article History

Received: 30-06-2024

Revision: 05-07-2024

Accepted: 07-07-2024

Published: 08-07-2024

**Abstract.** The aim of this research is to determine whether there is an influence between self-efficacy and logical-mathematical intelligence on mathematics learning achievement. The research method used is a survey method with a quantitative approach. The sample consists of 40 eighth-grade students from SMP Negeri 2 Sepatan Timur in Tangerang Regency, selected using simple random sampling. Instrument testing was conducted with a sample of eighth-grade students from SMP PGRI 3 Larangan in Tangerang City. The linearity test for  $X_1$  with Y indicates that the data is linear. Similarly, the linearity test for  $X_2$  with Y also shows that the data is linear. The multicollinearity test for  $X_1$  and  $X_2$  indicates that there is no multicollinearity. Therefore, correlation and regression analysis can be continued with parametric statistical data. The results of the study conclude that there is a positive influence between self-efficacy and logical-mathematical intelligence together on mathematics learning achievement.

**Keywords:** Self-Efficacy, Mathematical Logical Intelligence, Mathematical Learning Achievement

**Abstrak.** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara efikasi diri dan kecerdasan logis matematis terhadap prestasi belajar matematika. Metode yang digunakan peneliti adalah metode penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif. Sampelnya adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Sepatan Timur Kabupaten Tangerang sebanyak 40 siswa, teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*. Pengujian instrumen dilakukan dengan mengambil sampel kelas VIII SMP PGRI 3 Larangan Kota Tangerang. Hasil uji linieritas  $X_1$  dengan Y menyatakan bahwa data berpola linier. Sementara itu uji linieritas  $X_2$  dengan Y, data juga berpola linier. Untuk uji multikolinieritas  $X_1$  dan  $X_2$  menyatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas. Sehingga analisa korelasi dan regresi dapat dilanjutkan dengan data statistik parametrik. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara efikasi diri dan kecerdasan logis matematis secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika.

**Kata Kunci:** Efikasi Diri, Kecerdasan Logis Matematis, Prestasi Belajar Matematika

---

**How to Cite:** Mubaroh, L & Somawati. (2024). Pengaruh Efikasi Diri dan Kecerdasan Logis Matematis terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (3), 3565-3576. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1426>

---

### PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan periode kritis dalam menyerap Pelajaran (Murniati, 2022; PISA, 2020). Hal tersebut dikarenakan pendidikan tingkat pertama merupakan masa peralihan siswa dari jenjang pendidikan dasar menuju pendidikan atas. Pada masa ini siswa dituntut untuk menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi (Irfan, 2022; Putra,

2021). Seperti lingkungan belajar yang baru, cara mengajar guru yang berbeda, tugas-tugas pelajaran yang semakin kompleks dan sebagainya. Tuntutan ini akan semakin berat apabila siswa menghadapi pelajaran yang sulit dipahami.

Salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa SMP adalah matematika (Ansori et al., 2022; Yuliyani & Hidayah, 2022). Hal ini didasarkan dengan wawancara penulis pada siswa SMP Negeri 2 Sepatan Timur. Karakteristik materinya yang memuat banyak rumus, hitungan kompleks dan bersifat abstrak menjadi alasan siswa memberikan label negatif pada pelajaran ini (Dwianjani et al., 2022; Riani et al., 2022). Label negatif ini menjadi perhatian khusus bagi penulis mengingat pentingnya matematika dalam kehidupan sehari-hari dan selalu ditemui siswa di lingkungan manapun ia berada.

Hal yang perlu disadari bahwa upaya untuk meningkatkan kualitas belajar matematika tidak akan berhasil tanpa didukung dengan kesungguhan siswa dalam kegiatan belajarnya (Basri et al., 2021; Priyanti, 2020; Satiawati, 2023). Keberhasilan dalam proses belajar dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu faktor internal dan eksternal (Marleni, 2021). Faktor internal yang berpengaruh yaitu minat, bakat, kedisiplinan, efikasi diri, kemandirian, aktivitas belajar, kemampuan berfikir siswa, kecerdasan dan sebagainya. Sementara faktor eksternal berupa sarana prasarana, kurikulum, kompetensi guru dalam menyajikan pelajaran matematika dan sebagainya.

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar adalah efikasi diri. Efikasi diri merupakan keyakinan pada diri seseorang bahwa dirinya mampu untuk mengerjakan tugas atau pekerjaan dengan baik (Alfarizi et al., 2022; Sitanggang & Fadhilah, 2022; Susanti et al., 2020). Sementara itu, mayoritas siswa telah menilai dirinya tidak bisa dan sulit memahami matematika walaupun belum mencoba mengerjakan soal. Akibatnya materi atau persoalan dengan level kesulitan apapun, baik mudah atau sulit, yang diberikan guru dianggap sebagai sesuatu yang menyusahkan. Keraguan dalam diri siswa terkait kemampuan menyelesaikan soal turut mempengaruhi komitmen siswa terhadap tugas (Jakti, 2020). Setiap kali mendapat tugas matematika, siswa tidak pernah mengeluarkan kemampuan terbaiknya.

Ketika mendapat kesulitan dalam mengerjakan soal, siswa lebih memilih melihat jawaban teman dibandingkan menanyakan rumus kepada guru kemudian mengerjakannya sendiri (Fatoni & Meita, 2021). Siswa tidak menunjukkan usaha dalam mencegah kegagalan dalam pelajaran matematika (Pakpahan et al., 2022). Pengalaman mengikuti remedial berulang kali tidak mengubah metode belajar siswa. Proses remedial di sekolah bahkan dianggap sebagai sesuatu yang biasa oleh siswa. Hal ini menandakan bahwa efikasi diri siswa dalam belajar masih sangat rendah (Firmanti et al., 2021; Murisal et al., 2022). Selain itu, Gardner juga

mengungkapkan mengenai delapan unsur-unsur kecerdasan (Cahyo, 2021). Delapan jenis kecerdasan tersebut yaitu: kecerdasan logis matematis; kecerdasan linguistik; kecerdasan spasial; kecerdasan kinestetik; kecerdasan musikal; kecerdasan interpersonal; kecerdasan intrapersonal; dan kecerdasan naturalis. Dari kedelapan jenis kecerdasan tersebut, kecerdasan logis matematis merupakan salah satu kecerdasan yang berkaitan dengan matematika. Mengingat bahwa kemampuan dari kecerdasan logis matematis memiliki kesamaan dengan kemampuan yang dibutuhkan dalam matematika.

Kecerdasan logis matematis ini dimiliki oleh seseorang yang mampu berpikir logis, menyelesaikan operasi perhitungan angka-angka dan mengolah pola atau hubungan angka-angka dengan baik (Purwanti et al., 2021). Materi matematika yang memuat rumus-rumus dan perhitungan angka-angka yang kompleks, menjadikan matematika sangat lekat dengan kecerdasan ini. Siswa yang memiliki kecerdasan logis matematis yang tinggi akan merasa senang dalam mempelajari matematika. Ketika rasa senang itu muncul maka siswa akan merasa nyaman dengan matematika (Noviana et al., 2020).

Permasalahan apapun yang berkaitan dengan matematika akan diselesaikan tanpa ada rasa terbebani sedikitpun. Setiap orang memiliki kecerdasan logis matematis, hanya tingkatannya berbeda-beda (Noviana et al., 2020; Nurjanah et al., 2019). Kecerdasan logis matematis dibutuhkan dalam mempelajari matematika karena hal ini berkaitan dengan cara atau pola dalam mengolah angka-angka dengan baik. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh efikasi diri dan kecerdasan logis matematis terhadap prestasi belajar matematika.

## **METODE**

Metode yang digunakan peneliti adalah metode penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif, dan analisisnya menggunakan regresi dan korelasi. Sampelnya adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Sepatan Timur Kabupaten Tangerang sebanyak 40 siswa, teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*. Instrumen pada penelitian ini disusun sesuai dengan jenis data yang diperlukan untuk pengujian hipotesis. Adapun jenis data tersebut adalah prestasi belajar matematika, diperoleh melalui nilai UAS matematika kelas VIII. Efikasi diri, diperoleh melalui angket skala likert yang diberikan kepada responden. Kecerdasan logis matematis, diperoleh melalui pemberian tes pilihan ganda. Pengujian instrumen dilakukan dengan mengambil sampel kelas VIII SMP PGRI 3 Larangan Kota Tangerang. Pengumpulan data-data yang diperoleh dalam penelitian ini dilakukan dengan cara penelitian langsung di lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket, tes butir soal dan dokumentasi.

## HASIL DAN DISKUSI

Analisis data untuk prestasi belajar, efikasi diri dan kecerdasan logis matematis siswa dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 1.** Kesimpulan analisis data

Variabel	Skor maks	Skor min	Mean	Varians	Simpangan Baku
Prestasi Belajar	73	50	60,45	40,15	6,34
Efikasi Diri	127	70	99,5	184,6	13,59
Kecerdasan Logis Matematis	25	8	16,43	17,98	4,24

Tabel 1 di atas berisi kesimpulan analisis data dari 40 siswa. Kita dapat menyimpulkan bahwa distribusi skor prestasi belajar matematika siswa bervariasi rata-rata skor adalah 60,45 dan variasi dalam skor cukup signifikan, terutama pada kelas interval tertinggi dan terendah. Nilai rata-rata (mean) efikasi diri adalah 99,5 yang menunjukkan bahwa secara umum, siswa memiliki tingkat efikasi diri yang baik. Skor tertinggi adalah 127, menunjukkan tingkat efikasi diri yang sangat tinggi. Sedangkan untuk skor terendah 70, menunjukkan tingkat efikasi diri yang cukup rendah. Frekuensi skor tinggi menunjukkan ada beberapa siswa yang memiliki skor di atas rata-rata, dengan skor tertinggi mencapai 127. Ini menunjukkan bahwa ada sekelompok siswa yang memiliki keyakinan diri yang sangat tinggi dalam kemampuan mereka. Frekuensi skor rendah adalah 70, yang mencerminkan adanya beberapa siswa dengan efikasi diri yang rendah. Skor simpangan baku dan varians berturut-turut adalah 13,59 dan 184,6. Rata-rata (mean) skor kecerdasan logis matematis adalah 16,43. Penyebaran data menunjukkan deviasi kuadrat menunjukkan bahwa skor bervariasi, dengan beberapa kelas interval memiliki skor yang jauh dari rata-rata. Dari tabel ini, dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa memiliki kecerdasan logis matematis yang cukup baik dengan skor yang berkisar antara 17 hingga 19. Rata-rata skor adalah 16,43, dan variasi dalam skor cukup signifikan, terutama pada kelas interval tertinggi dan terendah. Skor simpangan bakunya 4,24 dan varians skor 17,98.

**Tabel 2.** Hasil uji normalitas data

Variabel	$\chi^2_{hitung}$	$\chi^2_{tabel}$	Keterangan
Prestasi Belajar Matematika	6,650	11,070	Data berdistribusi normal
Efikasi Diri	3,709	11,070	Data berdistribusi normal
Kecerdasan Logis Matematis	7,354	11,070	Data berdistribusi normal

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa diperoleh nilai  $x^2_{hitung} = 6,650$  Sementara itu untuk  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 5$  diperoleh  $x^2_{tabel} = 11,070$  sehingga  $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$  yaitu  $6,650 < 11,070$  maka disimpulkan bahwa data prestasi belajar matematika berdistribusi normal. Selanjutnya untuk ketiga data variabel penelitian tersebut diperoleh nilai  $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$  yang berarti ketiga data variabel penelitian tersebut berdistribusi normal. Uji linieritas regresi dihitung dengan kriteria: Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka data berpola linier, sedangkan Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka data tidak berpola linier.

**Tabel 3.** Tabel ANAVA untuk uji linieritas regresi  $X_1$  dan Y

Varians (SV)	dk	JK	RJK	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$
Total	40	147734	-		
Regresi (a)	1	146168	146168		
Regresi (b/a)	1	442,27	442,27	0,55	$F_{(1-\alpha, dk1, dk2)}$
Residu	38	1123,63	29,57		= 2,41
Tuna cocok	25	576,71	23,07		
Error	13	546,92	42,07		

Berdasarkan tabel ANAVA di atas, diperoleh nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $0,55 < 2,41$  maka terima  $H_0$ , artinya regresi berpola linier.

**Tabel 4.** Tabel ANAVA untuk uji linieritas regresi  $X_2$  dan Y

Varians (SV)	dk	JK	RJK	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$
Total	40	147734	-		
Regresi (a)	1	146168	146168		
Regresi (b/a)	1	478,54	478,54	1,03	$F_{(1-\alpha, dk1, dk2)}$
Residu	38	1087,36	28,61		= 2,15
Tuna cocok	12	350,39	29,20		
Error	26	736,97	28,34		

Berdasarkan tabel ANAVA di atas, diperoleh nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $1,03 < 2,15$  maka terima  $H_0$ , artinya regresi berpola linier. Selanjutnya dilakukan langkah uji multikolinieritas dengan menggunakan VIF. Menghitung harga  $t_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 40-2 = 38$ . Diperoleh nilai  $t_{tabel} = t(0,05; 38) = 2,021$ . Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,93 > 2,021$  maka  $H_0$  ditolak, yang artinya terdapat hubungan (korelasi) positif antara efikasi diri terhadap prestasi belajar matematika. Menghitung harga  $t_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 40-2 = 38$ . Diperoleh nilai  $t_{tabel} = t(0,05; 38) = 2,021$ . Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,11 > 2,021$  maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat hubungan (korelasi) positif antara kecerdasan logis matematis terhadap prestasi belajar matematika. Berdasarkan perhitungan korelasi sederhana diperoleh data sebagai berikut.

**Tabel 5.** Tabel perhitungan koefisien korelasi ganda

$\Sigma$	$r_{y1}$	$r_{y2}$	$r_{12}$
	0,531	0,553	0,913

Dari nilai koefisien korelasi ganda  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  sebesar 0,557 dapat dihitung koefisien determinasi dengan rumus:

$$\begin{aligned} R^2 &= r_{Y12}^2 = (r_{Y12})^2 \times 100 \% \\ &= (0,557)^2 \times 100 \% = 31,02 \% \end{aligned}$$

Artinya kontribusi efikasi diri dan kecerdasan logis matematis secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika sebesar 31,02 % sedangkan sisanya ditentukan oleh faktor lainnya.  $F_{tabel}$  ditentukan dari tabel distribusi F untuk  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk_{pembilang} = 2$ , dan  $dk_{penyebut} = 40 - 2 - 1 = 37$ . Diperoleh  $F_{tabel}(0.05; 2; 37) = 3,25$ . Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $8,16 > 3,25$  maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat hubungan (korelasi) positif antara efikasi diri dan kecerdasan logis matematis secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika. Selanjutnya untuk semua variabel diperoleh nilai  $F_h > F_{tabel}$  yaitu  $8,309 > 3,252$  maka tolak  $H_0$ , artinya terdapat pengaruh positif efikasi diri dan kecerdasan logis matematis secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika.

Berdasarkan hasil analisis regresi parsial dengan uji t diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,059 > 2,026$  sehingga  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh positif antara efikasi diri terhadap prestasi belajar matematika. Kemudian untuk selanjutnya diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,59 > 2,026$  sehingga  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh positif antara kecerdasan logis matematis terhadap prestasi belajar matematika.

## DISKUSI

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 2 Sepatan Timur dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara efikasi diri dan kecerdasan logis matematis siswa yang mempunyai nilai prestasi belajar matematika yang tinggi tercantum pada nilai UAS semester genap menunjukkan hasil skor tes pilihan ganda dan hasil skor angket yang tinggi pula. Hal tersebut mengindikasikan bahwa dalam pembelajaran matematika, efikasi diri dan kecerdasan logis matematis sangatlah menunjang terhadap prestasi belajar matematika siswa.

Pada uji korelasi ganda hasil koefisien korelasi sebesar 0,557 dan nilai koefisien determinasi 31,02 %. Pada uji signifikansi korelasi ganda diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 8,16 dimana nilai  $F_{tabel}$  untuk jumlah responden sebanyak 40 dan taraf signifikansi sebesar  $\alpha = 0.05$  diperoleh 3,25 dengan kriteria Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka tolak  $H_0$ , hal ini sesuai dengan

hasil perhitungan yaitu  $8,16 > 3,25$  yang berarti terdapat hubungan/ korelasi positif antara efikasi diri dan kecerdasan logis matematis terhadap prestasi belajar matematika. Pada uji regresi ganda diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 8,309 dimana nilai  $F_{tabel}$  untuk jumlah responden sebanyak 40 dan taraf signifikansi sebesar  $\alpha = 0.05$  diperoleh 3,252. Dengan kriteria  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $8,309 > 3,252$  maka tolak  $H_0$ , artinya terdapat pengaruh positif antara efikasi diri dan kecerdasan logis matematis secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika.

Berdasarkan fakta yang ada di SMP Negeri 2 Sepatan Timur, siswa yang memiliki efikasi diri dan kecerdasan logis matematis yang tinggi memperoleh prestasi belajar matematika yang tinggi pula. Karena pada hakikatnya seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan meningkatkan usahanya untuk mencapai tujuan dari kegiatan belajarnya. Untuk itu efikasi diri menentukan sejauh mana kegigihan siswa dalam usaha mempelajari matematika. Begitupun dengan kecerdasan logis matematis siswa, rasa senang dan ketertarikan siswa dalam mempelajari matematika akan mengalahkan masalah atau kesulitan sebesar apapun yang ia temukan dalam mempelajari matematika. Temuan yang diperoleh peneliti serupa dengan Manzila (Manzilah, 2018) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif kecerdasan logis matematis terhadap prestasi belajar matematika. dengan hasil perhitungan penelitian tersebut diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,359 > 2,021$ . Kemudian, penelitian Farochmanh (Farochmah & Leonard, 2021) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif efikasi diri terhadap prestasi belajar matematika dengan hasil perhitungan penelitian tersebut diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $8,2 > 1,995$ .

Pengujian efikasi diri siswa yang dilakukan dengan menggunakan angket sebanyak 26 soal dengan skor nilai maksimum 130 dan skor nilai minimum 26 menunjukkan hasil yang cukup baik dengan nilai rata – rata sebesar 99,5; nilai median sebesar 91,6; nilai modus sebesar 104,5 dan nilai simpangan baku sebesar 13,59. Pada uji korelasi hasil koefisien korelasi sebesar 0,531 dan nilai koefisien determinasi 28,2% menunjukkan hubungan/korelasi yang sangat tinggi. Pada uji signifikansi korelasi dengan menggunakan uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,93 dimana nilai  $t$  tabel untuk jumlah responden sebanyak 40 dan taraf signifikansi sebesar  $\alpha = 0.05$  diperoleh 2,021 dengan kriteria Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka tolak  $H_0$ , hal ini sesuai dengan hasil perhitungan yaitu  $3,93 > 2,021$  yang berarti terdapat hubungan/ korelasi yang sedang antara efikasi diri terhadap prestasi belajar matematika. Sementara itu, pada uji regresi parsial diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 2,059. Dimana nilai  $F_{tabel}$  untuk jumlah responden sebanyak 40 dan taraf signifikansi sebesar  $\alpha = 0.05$  diperoleh 2,026. Dengan kriteria  $F_h > F_{tabel}$  yaitu

2,059 > 2,026 maka tolak  $H_0$ , artinya terdapat pengaruh positif antara efikasi diri terhadap prestasi belajar matematika.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri memberikan dampak yang besar bagi prestasi belajar matematika siswa. Sehingga memperkuat hasil temuan peneliti bahwa terdapat pengaruh positif antara efikasi diri terhadap prestasi belajar matematika siswa. Hasil temuan peneliti ini serupa dengan penelitian Wulanningtyas (Wulanningtyas & Ate, 2020) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara efikasi diri terhadap prestasi belajar matematika. berdasarkan penelitian tersebut diperoleh nilai korelasi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $31,6 > 2,052$ . maka disimpulkan terdapat pengaruh positif antara efikasi diri terhadap prestasi belajar matematika. Adanya pengaruh positif antara efikasi diri terhadap prestasi belajar matematika diperkuat dengan teori Puspitasari (Puspitasari & Asrori, 2019) bahwa efikasi diri memiliki keefektifan, yaitu individu mampu menilai dirinya memiliki kekuatan untuk menghasilkan pengaruh yang diinginkan. Tingginya efikasi diri yang dipersepsikan akan memotivasi individu secara kognitif untuk bertindak lebih tepat dan terarah, terutama apabila tujuan yang hendak dicapai merupakan tujuan yang jelas.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri memberikan dampak yang besar bagi prestasi belajar matematika siswa. Sehingga memperkuat hasil temuan peneliti bahwa terdapat pengaruh positif antara efikasi diri terhadap prestasi belajar matematika siswa. Pengujian kecerdasan logis matematis siswa yang dilakukan dengan menggunakan 25 soal tes pilihan ganda dengan skor tertinggi 25 dan skor minimum 8 menunjukkan hasil yang cukup baik dengan nilai rata – rata sebesar 16,43 nilai median sebesar 13,5, nilai modus sebesar 17,42 dan nilai simpangan baku sebesar 4,24. Pada uji korelasi hasil koefisien korelasi sebesar 0,553 dan nilai koefisien determinasi 30,6% menunjukkan hubungan/ korelasi yang sangat tinggi. Pada uji signifikansi korelasi dengan menggunakan uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,11 dimana nilai  $t_{tabel}$  untuk jumlah responden sebanyak 40 dan taraf signifikansi sebesar  $\alpha = 0.05$  diperoleh 2,021 dengan kriteria Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka tolak  $H_0$ , hal ini sesuai dengan hasil perhitungan yaitu  $4,11 > 2,021$  yang berarti terdapat hubungan/ korelasi yang sedang antara kecerdasan logis matematis terhadap prestasi belajar matematika. Pada uji regresi parsial diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 2,59 dimana nilai  $F_{tabel}$  untuk jumlah responden sebanyak 40 dan taraf signifikansi sebesar  $\alpha = 0.05$  diperoleh 4,10. Dengan kriteria  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $2,59 > 2,026$  maka tolak  $H_0$ , artinya terdapat pengaruh positif antara kecerdasan logis matematis terhadap prestasi belajar matematika.

Dengan demikian, jelas bahwa kecerdasan logis matematis berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika. Dengan demikian tingkat kecerdasan logis matematis yang tinggi sangat agar prestasi belajar matematika siswa akan lebih baik lagi. Temuan peneliti ini serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan Roikha (2017) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara kecerdasan logis matematika terhadap prestasi belajar matematika. Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh nilai regresi  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $33,46 > 4,03$  maka disimpulkan terdapat pengaruh positif antara kecerdasan logis matematika terhadap prestasi belajar matematika.

Adanya pengaruh antara kecerdasan logis matematis dengan prestasi belajar matematika disebabkan karena kecerdasan logis matematis merupakan kemampuan yang diperlukan oleh siswa dalam belajar maupun memecahkan soal-soal matematika. Sebagaimana disampaikan oleh Zubaida et al., (2022) bahwa kecerdasan logis matematis adalah kemampuan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan kebutuhan matematika sebagai solusinya. Sejalan dengan pendapat Huda (2017) tersebut menyatakan, salah satu ciri dari orang yang memiliki keunggulan dalam kecerdasan logis matematis adalah menyukai pelajaran matematika. Dengan demikian, jelas bahwa kecerdasan logis matematis berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika. Dengan demikian tingkat kecerdasan logis matematis yang tinggi sangat agar prestasi belajar matematika siswa akan lebih baik lagi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil analisa data serta pengujian hipotesis, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

- Terdapat pengaruh positif efikasi diri ( $X_1$ ) dan kecerdasan logis matematis ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika (Y) dari hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif antara efikasi diri dan kecerdasan logis matematis secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sepatan Timur. Dimana siswa yang memiliki efikasi diri dan kecerdasan logis matematis yang tinggi terhadap pelajaran matematika akan mendapatkan prestasi belajar matematika yang tinggi pula. Dengan usaha dan kegigihan siswa dalam mempelajari matematika serta kemampuan siswa dalam mengolah angka akan melahirkan hasil yang maksimal pula.
- Terdapat pengaruh positif efikasi diri ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar matematika (Y) dari hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif antara efikasi

diri secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sepatan Timur. Dimana siswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi terhadap pelajaran matematika akan mendapatkan prestasi belajar matematika yang tinggi pula. Dengan keyakinan pada kemampuan diri sendiri dan usaha serta kegigihan siswa dalam mempelajari matematika akan menghasilkan prestasi yang maksimal.

- Terdapat pengaruh positif kecerdasan logis matematis ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar matematika (Y). dari hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif antara kecerdasan logis matematis terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sepatan Timur. Dimana siswa yang memiliki kecerdasan logis matematis yang tinggi terhadap pelajaran matematika akan mendapatkan prestasi belajar matematika yang tinggi pula. Dengan kemampuan siswa dalam mengolah angka dengan, baik berpikir logis serta kemampuan mengurutkan pola atau abstraksi lain yang banyak terdapat dalam matematika akan meningkatkan hasil yang maksimal.

## REFERENSI

- Aditya Jakti, Y. G. (2020). Pengembangan Video Pembelajaran 3S untuk Mendongkrak Self Efficacy Siswa dalam Mengambil Keputusan Studi Lanjut di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 4(1). <https://doi.org/10.26811/didaktika.v4i1.127>
- Alfarizi, M., Nurul, R., & Wulandari, A. (2022). Pengaruh Status Perekonomian Orang Tua, Efikasi Diri, dan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa OTKP di SMKN 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1).
- Ansori, H., Suryaningsih, Y., Amalia, R., Juhairiah, J., Afifah, U., Albari, M. R., & Rahman, A. F. (2022). Pelatihan Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita berdasarkan Newman untuk Guru Matematika SMP/MTs. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2). <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i2.4793>
- Basri, K., Baidowi, B., Junaidi, J., & Turmuzi, M. (2021). Analisis Butir Soal Ulangan Semester Ganjil Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII SMP. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 1(4). <https://doi.org/10.29303/griya.v1i4.107>
- Dwi Cahyo, D. (2021). Analisis Konsep Kecerdasan Perspektif Howard Gardner dalam Buku Multiple Intelligences (Kecerdasan Majemuk) dan Relevansinya dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). *Skripsi*.
- Farochmah, E. S. N., & Leonard, L. (2021). Analisis Prestasi Belajar Matematika ditinjau dari Efikasi Diri Siswa. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1). <https://doi.org/10.20527/edumat.v9i1.8831>
- Fatoni, A. F., & Meita, N. M. (2021). Peningkatan Keterampilan Listening Bagi Dosen Calon Peserta Tes Toep/PLTI di Lingkungan Universitas Wiraraja Melalui Pelatihan Pengayaan Kosa Kata dalam Media Audio Visual. *Jurnal ABDIRAJA*, 5(1). <https://doi.org/10.24929/adr.v5i1.1095>

- Firmanti, P., Putra, D. A., & Padang, S. C. (2021). Hubungan Kemampuan Pemecahan Masalah dengan Efikasi Diri Siswa SMAN 1 Banuhampu. *Lattice Journal: Journal of Mathematics Education and Applied*, 1(2). <https://doi.org/10.30983/lattice.v1i2.5087>
- Huda, D. N. (2017). Sistem Pakar Deteksi Bakat Anak Usia 4 sampai dengan 6 Tahun Menggunakan Metode Teorema Bayes. *Jurnal Bangkit Indonesia*, 6(2). <https://doi.org/10.52771/bangkitindonesia.v6i2.44>
- Irfan Ilmy, M. (2022). Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Kesiapannya untuk Menghadapi Era Disrupsi. *Jurnal Syntax Transformation*, 3(7). <https://doi.org/10.46799/jst.v3i7.583>
- Manzilah, S. (2018). Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis dan Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Gamaedu*, 3(4).
- Marleni, M. (2021). Hubungan Efektifitas Komunikasi Interpersonal antara Dosen dan Mahasiswa dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Psikologi Universitas Sriwijaya Palembang. *Jurnal Ilmu Administrasi dan Studi Kebijakan (JIASK)*, 3(2). <https://doi.org/10.48093/jiask.v3i2.49>
- Murisal, Dewita, E., Maiseptian, F., & Oktafia, S. D. K. (2022). Efikasi Diri dan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XII SMAN 1 Tilatang Kamang Kabupaten Agam. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(4).
- Murniati, C. (2022). Perkembangan Motorik, Bahasa, Psikososial Balita Stunting: Literature Review. *Jurnal Keluarga Berencana*, 7(1). <https://doi.org/10.37306/kkb.v7i1.123>
- N.K.V. Dwianjani, I.W.P. Astawa, & I.N. Sukajaya. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android pada Materi BRSD Berorientasi Etnomatematika untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika Indonesia*, 11(2). <https://doi.org/10.23887/jppmi.v11i2.1447>
- Noviana, D., Rabbanie, M. D., & Nawawi, H. M. K. (2020). Kreativitas Guru MI Nurul Hidayah dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa untuk Membentuk Siswa Berprestasi. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 5(1). <https://doi.org/10.22437/gentala.v5i1.9071>
- Nurjanah, S., Hidayanto, E., & Rahardjo, S. (2019). Proses Berpikir Siswa Berkecerdasan Matematis Logis dalam Menyelesaikan Masalah Matematis “Ill Structured Problems.” *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 4(11). <https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i11.12977>
- Pakpahan, O. P., Putri, D. N., & Mardhiyah, N. (2022). Efektivitas Program Sosialisasi Konsep Keamanan Pangan terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa SMA. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3). <https://doi.org/10.30651/aks.v6i3.4109>
- PISA. (2020). Ini Dia Hasil Survei PISA Tentang Kualitas Pendidikan di Indonesia Dalam 3 Tahun Terakhir. *Ayo Menulis*.
- Priyanti, E. (2020). Penerapan Metode Active Knowledge Sharing Learning dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas VIII-D Semester Ganjil Di SMP Negeri 1 Nguntoronadi, Kabupaten Magetan Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Revolusi Pendidikan*, III (2).
- Purwanti, A. F., Mutrofin, M., & Alfarisi, R. (2021). Analisis Literasi Matematika ditinjau dari Kecerdasan Matematis-Logis Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar*, 8(1). <https://doi.org/10.19184/jipsd.v8i1.24775>
- Puspitasari, W., & Asrori. (2019). Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan terhadap Kesiapan Menjadi Guru dengan Efikasi Diri sebagai Variabel Intervening. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3).

- Riani, N. M. S. T., Suweken, G., & Sariyasa, S. (2022). Pengembangan Perangkat Pembelajaran dengan Pendekatan STEM untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 11(1). <https://doi.org/10.25273/jipm.v11i1.13457>
- Roikha, M. (2017). Pengaruh Kecerdasan Matematis-Logis dan Kecerdasan Visual Spasial terhadap Prestasi Belajar Matematika Materi Bangun Ruang Kelas V di Sekolah Dasar Tamansiswa Turen. *Central Library of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang*, 3(2).
- Satiawati, D. (2023). Optimalisasi Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (Ctl) Berpendekatan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas 8A Semester Ganjil SMP Negeri 1 Singaraja Tahun Pelajaran 2022/2023. In *Jurnal Pendidikan Matematika Undiksha* (Vol. 14, Issue 1).
- Sitanggang, Y. A., & Iqbal Fadhilah, M. (2022). Hubungan Efikasi Diri dengan Tindakan Perawatan Diri Pasien Hipertensi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Insan Sehat*, 10(1). <https://doi.org/10.54004/jikis.v10i1.77>
- Susanti, L., Murtaqib, M., & Kushariyadi, K. (2020). Hubungan antara Efikasi Diri dengan Kualitas Hidup Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Silo Jember. *Pustaka Kesehatan*, 8(1). <https://doi.org/10.19184/pk.v8i1.10891>
- Susrianto Indra Putra, E. (2021). Pendidikan Ips Di Era Globalisasi: Sebuah Pendekatan Kurikulum Pembelajaran. *EDUKASI*, 9(1). <https://doi.org/10.32520/judek.v9i1.1541>
- Wulanningtyas, M. E., & Ate, H. M. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1).
- Yuliyani, M., & Hidayah, N. (2022). Pengaruh Metode Inkuiri Berbasis Video Pembelajaran terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Keaktifan Siswa Kelas VIII. *CIRCLE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(02). <https://doi.org/10.28918/circle.v2i02.6102>
- Zubaida, I., Kusumaningsih, W., & Setyawati, R. D. (2022). Profil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP dalam Menyelesaikan Masalah Matematika ditinjau dari Kecerdasan Linguistik dan Kecerdasan Logis Matematis. *JIPMat*, 7(1). <https://doi.org/10.26877/jipmat.v7i1.9887>